

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI HURUF
HIJAIYAH DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *FLASH CARD* PADA SISWA KELAS II
SD NEGERI 08 PEMULUTAN SELATAN KECAMATAN PEMULUTAN
SELATAN KABUPATEN OGAN ILIR**



Oleh :

**NAMA : NUR'AINI
NIM. 12 03 065**

Skripsi

Diajukan pada Program Kualifikasi S.1
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG
2015**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada Sekolah Dasar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah bagian dari kurikulum pembelajaran yang disajikan dari kelas I sampai kelas VI yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, prestasi, dan penghayatan terhadap ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Pembelajaran PAI di kelas sangat bergantung pada beberapa unsur, antara lain pendidik (guru), peserta didik (siswa), kurikulum, pengajaran, dan lingkungan masyarakat. Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Untuk mencapai pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan untuk memiliki cara atau model mengajar yang baik.

Peran guru dapat dikatakan berhasil dalam mengajar. Aktivitas mengajar menyangkut peranan seorang guru dalam konteks mengupayakan terciptanya jalinan komunikasi harmonis antara mengajar itu sendiri dengan

belajar.¹ Untuk mewujudkan proses pengajaran yang harmonis dan akan lebih hidup, perlu adanya perubahan proses pembelajaran yang lama dengan proses pembelajaran yang baru yang dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam berfikir.

Guru dalam proses pembelajaran harus pandai-pandai dalam menyesuaikan materi pelajaran dengan metode-metode yang akan dipakai. Sehingga akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan, efektif dan lebih hidup. Karena metode yang monoton dalam pembelajaran menjadikan peserta didik tertekan dan sehingga hasilnya pun kurang maksimal.²

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang disajikan untuk menyiapkan siswa dalam belajar untuk "menyakini, memahami, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional".³

Salah satu materi pembelajaran PAI yang disajikan di kelas II Sekolah Dasar adalah tentang mengenal huruf hijaiyah dengan kompetensi dasar mengenal huruf-huruf hijaiyah materi yang diajarkan adalah menyebutkan huruf Hijaiyah, menuliskan huruf Hijaiyah dan menuliskan huruf Hijaiyah dalam bentuk latinnya. Pada pembelajaran ini guru telah memberi penjelasan dan

¹ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 4

² Muhamad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Jogjakarta :Ar-Ruzz Media, 2008).

³ Dekdikbud. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*, (Jakarta, 1997), hal. 5

bimbingan kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran materi mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan pembelajaran ceramah dan mencatat. Proses pembelajaran ini semacam ini tentu membuat siswa tidak begitu respon karena penggunaan pendekatan yang efektif masih jauh dari yang di harapkan bahkan yang terjadi pembelajaran bersifat sangat monoton. Dari pembelajaran ini ditemukan huruf-huruf hijaiyah yang dianggap sulit oleh siswa.

Akibat menggunakan metode yang kurang tepat ini, hasil pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. di sekolah tempat penulis mengajar yakni Sekolah Dasar Negeri 08 Pemulutan Selatan. Kondisi semacam ini menjadi pengalaman tersendiri bagi penulis, dimana efek dari seringnya penggunaan metode belajar di kelas yang hanya terpaku pada satu metode seperti ceramah saja membuat permasalahan yakni permasalahan hasil belajar, dimana hasil belajar yang di capai tidak sesuai dengan harapan, hal ini khususnya terjadi di kelas II.

Berdasarkan hasil observasi awal dan hasil tes di lapangan yakni SD Negeri 08 Pemulutan Selatan dimana pelajaran PAI yaitu materi huruf hijaiyah selama ini disampaikan melalui ceramah dan menulis atau mencatat di papan tulis.

Setelah melakukan observasi penulis menemukan beberapa masalah dalam hasil belajar mereka yaitu anak sebagian besar belum dapat melafalkan dan menuliskan huruf Hijaiyah. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya

nilai rata-rata siswa yaitu perolehan nilai rata-rata hanya 54.6 serta rendahnya presentase kriteria ketuntasan minimal (KKM) di kelas yang jauh dari 85% yaitu siswa yang memenuhi standar KKM (70) dimana anak yang yang belum dapat secara tuntas dapat melafalkan dan menuliskan huruf Hijaiyah ada 22 anak sementara 3 anak dapat menalafalkan dan menuliskan huruf Hijaiyah dengan demikian dapat memenuhi nilai ketuntasan.

Atas dasar tersebut penulis melakukan observasi dengan menemukan penyebabnya yaitu terletak pada minimnya siswa yang dilibatkan dalam proses pembelajaran di kelas sehingga dampaknya adalah tingkat hasil belajar siswa yang rendah, tentu hal ini menyangkut cara yang digunakan guru dalam mengajar. Dari hasil observasi yang penulis lakukan di kelas III SD Negeri 08 Pemulutan Selatan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung menunjukkan bahwasanya siswa mengalami kesulitan dalam menerima dan menyerap materi pelajaran yang disampaikan guru. cara yang kurang tepat serta tidak adanya alat bantu mengajar menjadi salah satu penyebab kesulitan belajar siswa

Kondisi inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tindakan kelas yang saya lakukan dengan melibatkan observer yang akan mengamati tindakan saya maupun siswa dengan menggunakan media *Flash Card*. Oleh karena itu judul penelitian ini adalah : *“Upaya Meningkatkan*

Hasil Belajar Siswa Materi Huruf Hijaiyah dengan Menggunakan Media Flash Card Pada Siswa Kelas II SD Negeri 08 Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat penulis kemukakan rumusan masalah yang akan diteliti, yaitu ; Apakah dengan menerapkan media pembelajaran *Flash Card* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi huruf hijaiyah di kelas II SD Negeri 08 Pemulutan Selatan Kec. Pemulutan Selatan Kab. Ogan Ilir?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penerapan media pembelajaran *Flash Card* terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam materi huruf hijaiyah di kelas II SD Negeri 08 Pemulutan Selatan Kec. Pemulutan Selatan Kab. Ogan Ilir.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk

- a. Guru. Sebagai umpan balik dari proses pembelajaran yang selama ini diterapkan di sekolah dan dapat dijadikan sebagai bahan

perbandingan hasil pembelajaran dengan metode yang sebelumnya digunakan dalam proses belajar mengajar dan dapat menemukan solusi dalam rangka mengatasi persoalan hasil belajar siswa yang rendah dalam prestasi membaca huruf Hijaiyah.

- b. Sekolah. Diharapkan dapat dijadikan bahan informasi kepada sekolah dalam rangka meningkatkan prestasi siswa di sekolah dan dapat menjadi referensi bagi pengembangan kualitas pembelajaran di sekolah melalui penggunaan media yang dapat mengaktifkan siswa.
- c. Siswa. diharapkan dapat meningkatkan motivasi serta minat belajar dalam mempelajari Al-Qur'an sehingga tercipta rasa gemar cinta Al-Qur'an.

E. Kajian Pustaka

Penelusuran pustaka menemukan beberapa penelitian yang mendekati kajian penulis yang dilakukakan di perguruan tinggi yaitu :

Skripsi saudara Minda (2009) dengan judul "Peningkatan Prestasi Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Pemanfaatan Alat Peraga Kartu Huruf Hijaiyyah Bagi Siswa Kelas II MI Nurul Huda Raji Tahun Pelajaran 2010/2011" adapun rumusan masalahnya adalah bagaimana meningkatkan prestasi baca tulis quran dengan alat peraga kartu huruf hijaiyyah pada siswa kelas Ildi MI Nurul Huda Raji? Hasil penelitiannya adalah bahwa hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan alat peraga pada materi baca tulis Al-Qur'an belum

memenuhi standar KKM, namun setelah diterapkan alat peraga kartu huruf hijaiyyah pada mata pelajaran materi baca tulis Al-Qur'an, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Terjadinya peningkatan karena tindakan kelas yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan Alat peraga kartu huruf hijaiyyah. Perbedaan dengan apa yang akan penulis lakukan terletak pada pemanfaatan kartu huruf hijaiyyah dan kemampuan membaca menulis huruf Al-Qur'an.

Skripsi saudara Raden Ahmad (2010) berjudul "Peran media *Flash Card* dalam Mewujudkan Prestasi Membaca Al-Qur'an Santri di Pon-Pes Al-Manar" rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana peranan media *Flash Card* dalam mewujudkan prestasi membaca Al-Qur'an. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa media *Flash Card* memiliki pengaruh besar terhadap pembelajaran membaca Al-Qur'an hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dalam prestasi membaca Al-Qur'an setelah menggunakan buku pengajaran Iqra'.

Skripsi Alamsyah (1999), skripsinya berjudul "Peningkatan Keterampilan Membaca dan Menulis Huruf Hijaiyyah dengan Media Permainan pada Siswa Kelas I SDN Tapus OKI). Dari hasil penelitiannya dengan 30 siswa/siswi, ternyata 10 orang dari sampel siswa bisa membaca dan menulis dengan benar. Sementara sisanya belum bisa tetapi setelah menggunakan media permainan ketuntasan siswa dalam hal ini kemampuan membaca dan menulis meningkat. Dengan demikian setelah dilakukan

penelitian tindakan kelas maka terjadi peningkatan siswa yang tuntas dalam belajar. Perbedaan dengan apa yang penulis teliti terletak pada media yang digunakan dan keterampilan siswa.

Penelitian Alamsyah di atas berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan, dimana kalau Alamsyah melihat peningkatan kemampuan membaca dan menulis menggunakan media permainan kartu, sementara yang penulis lakukan adalah ingin mengetahui apakah dengan media Flash Card terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam materi kemampuan membaca 5 huruf hijaiyah.

F. Kerangka Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar menurut Slameto, secara psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.⁴ Belajar berarti proses usaha yang dilakukan individu guna memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

⁴ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Rineka Cipta: Jakarta, 1995), Cet ke 2, hlm. 2

Adapula yang mengatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut.⁵

b. Jenis-Jenis Belajar

Ada delapan jenis belajar. Kedelapan jenis belajar tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Belajar Isyarat (*Signal Learning*); Belajar melalui isyarat adalah melakukan atau tidak melakukan sesuatu karena adanya tanda atau isyarat. Misalnya berhenti berbicara ketika mendapat isyarat telunjuk menyilang mulut sebagai tanda tidak boleh rebut; atau berhenti mengendarai sepeda motor di perempatan jalan pada saat tanda lampu merah menyala.
- b. Belajar Stimulus-Respon (*Stimulus-Respon Learning*); Belajar stimulus-respon terjadi pada diri individu karena ada rangsangan dari luar. Misalnya, menendang bola ketika ada bola di depan kaki, berbaris rapi karena ada komando, berlari karena mendengar suara anjing menggonggong di belakang, dan sebagainya.
- c. Belajar Rangkaian (*Chaining Learning*); Belajar rangkaian terjadi melalui perpaduan berbagai proses stimulus respon (S-R) yang telah dipelajari sebelumnya sehingga melahirkan perilaku yang segera atau

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosada 2008), cet ke 14, hlm. 89

spontan seperti konsep merah-putih, panas-dingin, ibu-bapak, kaya-miskin, dan sebagainya.

- d. Belajar Asosiasi Verbal (*Verbal Association Learning*); Belajar asosiasi verbal terjadi bila individu telah mengetahui sebutan bentuk dan dapat menangkap makna yang bersifat verbal. Misalnya perahu itu seperti badan itik atau kereta api seperti keluang (kaki seribu) atau wajahnya seperti bulan kesiangan.
- e. Belajar Membedakan (*Discrimination Learning*); Belajar diskriminasi terjadi bila individu berhadapan dengan benda, suasana atau pengalaman yang luas dan mencoba membeda-bedakan hal-hal yang jumlahnya banyak itu. Misalnya, membedakan jenis tumbuhan atas dasar urat daunnya, suku bangsa menurut tempat tinggalnya, dan Negara menurut tingkat kemajuannya.
- f. Belajar Konsep (*Concept Learning*); Belajar konsep terjadi bila individu menghadapi berbagai fakta atau data yang kemudian ditafsirkan ke dalam suatu pengertian atau makna yang abstrak. Misalnya, binatang, tumbuhan dan manusia termasuk makhluk hidup; Negara-negara yang maju termasuk developed-countries; aturan-aturan yang mengatur hubungan antar Negara termasuk hokum internasional.
- g. Belajar Hukum atau Aturan (*Rule Learning*); Belajar aturan/hokum terjadi bila individu menggunakan beberapa rangkaian peristiwa atau perangkat data yang terdahulu atau yang diberikan sebelumnya dan

menerapkannya atau menarik kesimpulan dari data tersebut menjadi suatu aturan. Misalnya, ditemukan bahwa benda memuai bila dipanaskan, iklim suatu tempat dipengaruhi oleh tempat kedudukan geografi dan astronomi di muka bumi, harga dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan, dan sebagainya.

- h. Belajar Pemecahan Masalah (*Problem Solving Learning*); Belajar pemecahan masalah terjadi bila individu menggunakan berbagai konsep atau prinsip untuk menjawab suatu pertanyaan, misalnya, mengapa harga bahan baker minyak naik, mengapa minat masuk perguruan tinggi menurun. Proses pemecahan masalah selalu bersegi jamak dan satu sama lain saling berkaitan⁶.

Urutan jenis-jenis belajar tersebut merupakan tahapan belajar yang bersifat hierarkis berdasarkan urutan teratas. Jenis belajar yang pertama merupakan prasyarat bagi berlangsungnya jenis belajar berikutnya. Seorang individu tidak akan mampu melakukan belajar pemecahan masalah apabila belum menguasai belajar konsep, membedakan dan seterusnya.

c. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan mencakup bidang kognitif, afektif dan

⁶ Udin S Winataputra, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta; Universitas Terbuka, 2007) hlm. 45

psikomotoris yang berorientasi pada proses belajar mengajar yang dialami siswa⁷. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah semua perubahan tingkah laku yang tampak setelah berakhirnya perbuatan belajar baik perubahan pengetahuan, sikap, maupun ketrampilan, karena didorong dengan adanya suatu usaha dari rasa ingin terus maju untuk menjadikan diri menjadi lebih baik.

Hasil belajar menurut Anni merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar⁸. Hasil belajar menurut Sudjana adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dari dua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa tersebut mengalami aktivitas belajar⁹.

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Hasil belajar aspek kognitif, psikomotor, dan afektif tidak dijumlahkan, karena dimensi yang diukur berbeda. Masing-masing dilaporkan sendirisendiri dan memiliki makna yang penting. Ada orang yang memiliki kemampuan kognitif yang tinggi, kemampuan psikomotor cukup, dan memiliki minat belajar yang cukup.

⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2004) hlm. 9

⁸ Tri Anni Catarina, *Psikologi Belajar*, (Semarang; Unnes Press, 2004), hlm. 4

⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 22

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu :¹⁰ Faktor dari dalam diri siswa, meliputi kemampuan yang dimilikinya, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, terutama kualitas pengajaran.

Hasil belajar yang dicapai siswa menurut Sudjana melalui proses belajar mengajar yang optimal ditunjukkan dengan ciri-ciri sebagai berikut ¹¹.

- a. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri siswa. Siswa tidak mengeluh dengan prestasi yang rendah dan ia akan berjuang lebih keras untuk memperbaikinya atau setidaknya mempertahankan apa yang telah dicapai.
- b. Menambah keyakinan dan kemampuan dirinya, artinya ia tahu kemampuan dirinya dan percaya bahwa ia mempunyai potensi yang tidak kalah dari orang lain apabila ia berusaha sebagaimana mestinya.
- c. Hasil belajar yang dicapai bermakna bagi dirinya, seperti akan tahan lama diingat, membentuk perilaku, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, kemauan dan kemampuan untuk belajar sendiri dan mengembangkan kreativitasnya.

¹⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) cet. Ke-13, hlm. 32-33

¹¹ *Ibid*, hlm. 56

- d. Hasil belajar yang diperoleh siswa secara menyeluruh (komprehensif), yakni mencakup ranah kognitif, pengetahuan atau wawasan, ranah afektif (sikap) dan ranah psikomotorik, keterampilan atau perilaku.
- e. Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan diri terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya

Ciri-ciri ini menjadi indikator pembelajaran yang dilakukan sehingga dapat dilihat secara langsung dan menjadi bahan dalam pemilihan alat evaluasi

2. Materi Mengenal Huruf Hijaiyah

Huruf Hijaiyah merupakan huruf penyusun kata dalam Al Qur an. Seperti halnya di Indonesia yang memiliki huruf alfabet dalam menyusun sebuah kata menjadi kalimat, huruf hijaiyah juga memiliki peran yang sama

No	Huruf Hijaiah	Nama	Huruf Latin
1	ا	alif	Tidak dilambangkan
2	ب	ba'	b
3	ت	ta'	t
4	ث	s'a'	's
5	ج	jim	j
6	ح	h	h

7	خ	kha'	kh
8	د	dal	d
9	ذ	zal	'z
10	ر	ra'	r
11	ز	zai	z
12	س	sin	s
13	ش	syin	sy
14	ص	sad	s
15	ض	dad	d
16	ط	ta'	t
17	ظ	za'	z
18	ع	'ain	'
19	غ	gain	g
20	ف	fa'	f
21	ق	qaf	q
22	ك	kaf	k
23	ل	lam	l
24	م	mim	m
25	ن	nun	n
26	و	waw	w
27	هـ	ha'	h
28	ء	hamzah	'

29	ي	ya'	y
----	---	-----	---

Sementara tujuan mempelajari materi ini secara Umum dapat memberikan pengenalan yang utuh kepada siswa mengenai huruf hijaiyah dan beberapa cara membacanya sesuai makhraj serta pada akhirnya siswa dapat melafalkan dengan baik sehingga dapat membantu tahap awal dalam mengenal bacaan Al-Qur'an, sedangkan secara khusus indikator pembelajaran materi ini adalah siswa dapat¹² :

- a. Menyebutkan nama huruf Hijaiah jim, kha', dal, zal, ra', zai, sin, syin, sad, dad, a'in, gain, fa', qaf dan kaf dengan benar sesuai makhrajnya
- b. Menyebutkan lafal huruf Hijaiah jim, kha', dal, zal, ra', zai, sin, syin, sad, dad, a'in, gain, fa', qaf dan kaf sesuai hurufnya
- c. Menyebutkan lafal huruf Hijaiah jim, kha', dal, zal, ra', zai, sin, syin, sad, dad, a'in, gain, fa', qaf dan kaf sesuai tanda bacanya
- d. Menuliskan nama huruf Hijaiah jim, kha', dal, zal, ra', zai, sin, syin, sad, dad, a'in, gain, fa', qaf dan kaf dengan benar
- e. Menuliskan huruf Hijaiah jim, kha', dal, zal, ra', zai, sin, syin, sad, dad, a'in, gain, fa', qaf dan kaf dalam huruf latinnya

Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar. Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, tes prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian diantaranya tes formati, subsumatif dan sumatif. Sementara dalam penelitian ini penulis akan menggunakan tes formatif dalam mengevaluasi kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyah. Penilaian formatif adalah

¹² Tim Bina Karya Guru, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta; Erlangga, 2009)

kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mencari umpan balik (*feedback*). Penilaian ini digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu pokok bahasan tertentu.

Sementara materi yang akan menjadi bahan evaluasinya adalah:

- a. Sebutkan nama huruf Hijaiah Hijaiah jim, kha', dal, zal, ra', zai, sin, syin, sad, dad, a'in, gain, fa', qaf dan kaf dengan benar sesuai makhrajnya
- b. Sebutkan lafal huruf Hijaiah Hijaiah jim, kha', dal, zal, ra', zai, sin, syin, sad, dad, a'in, gain, fa', qaf dan kaf sesuai hurufnya
- c. Sebutkan lafal huruf Hijaiah Hijaiah jim, kha', dal, zal, ra', zai, sin, syin, sad, dad, a'in, gain, fa', qaf dan kaf sesuai tanda bacanya
- d. Tuliskan nama huruf Hijaiah Hijaiah jim, kha', dal, zal, ra', zai, sin, syin, sad, dad, a'in, gain, fa', qaf dan kaf dengan benar
- e. Tuliskan huruf Hijaiah Hijaiah jim, kha', dal, zal, ra', zai, sin, syin, sad, dad, a'in, gain, fa', qaf dan kaf dalam huruf latinnya

3. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara bahasa berarti “perantara atau pengantar”¹³. Menurut Ibrahim, media pembelajaran adalah “segala sesuatu yang dapat dipakai untuk memberikan rangsangan sehingga terjadi interaksi belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan instruksional tertentu”¹⁴. Media pembelajaran adalah “segala sesuatu yang dapat

¹³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.3

¹⁴ Nur Hayati Yusuf, *Media Pengajaran*,(Surabaya: Dakwah Digital Press ,2005), hlm. 6

menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan keamanan peserta didik, sehingga dapat mendorong terciptanya proses pada dirinya”¹⁵.

Dari beberapa pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari seorang guru kepada siswa yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa, sehingga terjadi proses pembelajaran.

b. Macam-Macam Media

Media pembelajaran dibedakan atas 6 jenis media sebagai berikut¹⁶:

- 1) Media Pandang (visual) Media pandang meliputi : gambar buram, atau gambar tembus pandang. Gambar buram meliputi : Sketsa, lukisan dinding, chart, grafik dll. Gambar tembus pandang meliputi : slide, dan gambar bergerak
- 2) Media Dengar (audio) Media dengar meliputi: radio dan kaset
- 3) Media pandang dengar (audio-Visual) Media pandang dengar meliputi: TV dan Video
- 4) Media cetak, Media Cetak meliputi : buku – buku pelajaran, buku bacaan, kamus, ensiklopedia
- 5) Objek fisik nyata Objek nyata meliputi lingkungan alam, lingkungan sosial, lingkungan budaya, nara sumber, dan hasil karya siswa
- 6) Media komputer

c. Media Flash Card

Flash Card berasal dari bahasa Inggris, *Flash* (cepat), *Card* (kartu). Jadi *Flash Card* artinya kartu cepat. *Flash Card* adalah “media yang sederhana yang menggunakan kartu kecil yang berisi gambar, teks atau

¹⁵ Yunus Nawaga, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000), hlm. 137

¹⁶ Azhar Arsyad, *Op.Cit.*, hal. 119

tanda symbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu”.¹⁷

Flash Card adalah “media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25X30 cm. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar / foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran *flashcard*”¹⁸. Gambar-gambar yang ada pada flashcard merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar yang dicantumkan pada bagian belakangnya. Flashcard hanya cocok untuk kelompok kecil siswa tidak lebih dari 30 orang siswa.

Flash Card atau *Education Card* adalah kartu-kartu bergambar yang dilengkapi kata-kata, yang diperkenalkan oleh Glenn Doman, seorang dokter ahli bedah otak dari Philadelphia, Pennsylvania. Gambar-gambar pada *Flash Card* dikelompok-kelompokkan antara lain : “seri binatang, buah-buahan, pakaian, warna, bentuk-bentuk angka, dan lain-lain. Kartu-kartu belajar tersebut dimainkan dengan cara diperlihatkan kepada anak dan dibacakan secara cepat, hanya dalam waktu 1 detik untuk masing-masing kartu anak”. Pengertian lain menyebutkan bahwa *Flash Card* adalah kartu ukuran besar, biasanya menggunakan kertas yang agak tebal, kaku dan

¹⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 119

¹⁸ Rudi Susilana, dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran ; Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*, (Bandung; Wacana Prima, 2009), hlm. 110

biasanya ukurannya A4. *Flash Card* memperlihatkan gambar atau tulisan kata-kata, biasanya *Flash Card* “terdiri atas perangkat yang dikelompokkan menurut jenis atau kelasnya, misalnya kelompok gambar makanan, buah-buahan, gambar seorang yang melaksanakan wudhu, alat transportasi, dan lain-lain”.

Jadi media pembelajaran *Flash Card* adalah media pembelajaran visual yang berbentuk kartu yang berisi gambar atau tulisan yang bisa mengarahkan siswa tentang materi yang dipelajari, sehingga dapat mempercepat pemahaman dan dapat memperkuat ingatan siswa. Media pembelajaran *Flash Card* adalah melatih prestasi otak kanan untuk mengingat gambar dan kata-kata, sehingga perbendaharaan kata dan prestasi membaca anak bisa dilatih dan ditingkatkan sejak usia dini. *Flash Card* atau kartu belajar ini “merupakan terobosan baru di bidang metode pengajaran membaca dengan mendayagunakan prestasi otak kanan untuk mengingat”.

Dengan mengetahui fungsi media pembelajaran *Flash Card* maka semakin jelas menjadi bahan pertimbangan penting bagi guru untuk menggunakan media ini sehingga tidak ada keraguan lagi akan efektifitas pembelajaran ini.

d. Prosedur Pembelajaran Menggunakan Media *Flash Card*

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang menggunakan *Flash Card* adalah sebagai berikut ¹⁹:

- 1) Kartu-kartu yang disusun (huruf HJaiyah) dipegang setinggi dada dan dihadapkan ke siswa
- 2) Cabutlah satu persatu setelah selesai menerangkan
- 3) Berikan kartu-kartu tersebut kepada siswa yang duduk di dekat guru satu persatu
- 4) Letakan kartu tersebut kedalam kotak secara acak
- 5) Siapkan siswa untuk berlomba mengambil kartu yang di instruksikan guru.
- 6) Ulangi proses ini sampai siswa betul-betul hafal dengan intruksi dan tugas yang kita berikan.
- 7) Penutup. Guru menyimpulkan pelajaran, mereview hasil bacaan siswa dan pelajaran diakhiri dengan do'a akhir belajar

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran ini dapat dimodifikasi menjadi satu kesatuan yang utuh dalam pembelajaran sehingga secara formal dapat dimulai dengan menyusun kartu-kartu yang telah dibuat kedalam bentuk yang rapi dengan mempersilahkan siswa mengambil satu persatu dan dipegang demikian pula seterusnya, oleh karena itu guru perlu memberi penekanan kepada siswa ketika proses sedang berlangsung karena anak terkadang kurang konsentrasi terhadap hal-hal yang baru dan unik.

Sementara modifikasi dan teknis pelaksanaan di lapangan adalah :

1. Guru menjelaskan materi pelajaran huruf Hijaiyah

¹⁹ Rudi Susilana, dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran ; Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*, (Bandung; Wacana Prima, 2009), hlm. 112

2. Guru menyediakan kartu dan kartu-kartu yang sudah disusun yang berisi tulisan-tulisan huruf Hijaiyah dan dipegang setinggi dada dan menghadap ke depan siswa.
3. Guru mencabut satu persatu kartu tersebut setelah guru selesai menerangkan
4. Guru memberikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada siswa yang duduk di dekat guru. Mintalah siswa untuk mengamati kartu tersebut satu persatu, lalu teruskan kepada siswa yang lain sampai semua siswa kebagian.
5. Jika sajian dengan cara permainan, letakan kartu-kartu tersebut di dalam sebuah kotak secara acak dan tidak perlu disusun, siapkan siswa yang akan berlomba misalnya tiga orang berdiri sejajar, kemudian guru memberikan perintah, misalnya cari huruf "*ali*".

F. Metodologi Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 08 Pemulutan Selatan Kec. Pemulutan Selatan Kab. Ogan Ilir, yang berjumlah 25 orang siswa

2. Letak Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SD Negeri 08 Pemulutan Selatan Kec. Pemulutan Selatan Kab. Ogan Ilir.

3. Waktu

Penelitian ini dilakukan selama 3 (tiga) bulan dimulai pada bulan September, Oktober dan November tahun 2015.

4. Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang akan di jadikan sebagai bahan penelitian ini adalah pelajaran PAI dengan materi pelajaran membaca huruf hijaiyah

5. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan berbentuk spiral dari satu ke siklus berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (perencanaan), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan dan refleksi. Adapun perinciannya adalah :

- a. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian, peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan yang termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
- b. Kegiatan dan pengamatan meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti untuk membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya media *Flash Card*. Adapun langkah kegiatan inti adalah:

1. Guru menjelaskan materi pelajaran
 2. Guru menyediakan kartu dan kartu-kartu yang sudah disusun tersebut dipegang setinggi dada dan menghadap ke depan siswa.
 3. Guru mencabut satu persatu kartu tersebut setelah guru selesai menerangkan
 4. Guru memberikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada siswa yang duduk di dekat guru. Mintalah siswa untuk mengamati kartu tersebut satu persatu, lalu teruskan kepada siswa yang lain sampai semua siswa kebagian.
 5. Jika sajian dengan cara permainan, letakan kartu-kartu tersebut di dalam sebuah kotak secara acak dan tidak perlu disusun, siapkan siswa yang akan berlomba misalnya tiga orang berdiri sejajar, kemudian guru memberikan perintah, misalnya cari huruf "*ali*".
- c. Observasi. Yaitu kegiatan yang berlangsung seiring dengan kegiatan pembelajaran pada tahap tindakan. Peneliti dibantu oleh guru agama lainya atau observer untuk mengobservasi kegiatan aktifitas pelaksanaan pembelajaran terutama tentang kekurangan yang dilakukan oleh guru dan siswa di kelas untuk perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.
- d. Refleksi yaitu peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat atau kolaborator. Pada tahap

ini juga guru bersama-sama teman sejawat berdiskusi untuk menganalisis data hasil tindakan dan pemantauan selama proses tindakan untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam rangka merencanakan perbaikan kembali untuk diterapkan pada siklus selanjutnya.

6. Teman Sejawat

Teman Sejawat adalah guru yang dipilih guru penelitian untuk membantu merekam atau mengamati perbaikan pembelajaran. Guru tersebut dapat dipilih dari sekolah guru tempat mengajar.

7. Analisis Data

Sesuai dengan jenis rancangan penelitian yang dipakai di sini, yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), maka teknik analisis data yang relevan dan yang diterapkan adalah teknik *analisis deskriptif-kuantitatif*. Dengan teknik ini maka data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian akan dikelompokkan dan disederhanakan untuk selanjutnya disajikan dalam bentuk prosentase, tabel/grafik. Dari situ kemudian dilakukan penafsiran dan pemaknaan secara kualitatif dalam bentuk seperti, tinggi-rendah, tuntas-tidak tuntas, aktif-tidak aktif, baik-kurang baik, dan lain sebagainya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Sementara PTK ini dikatakan berhasil jika anak yang tuntas dalam belajar telah mendapat nilai ketuntasan KKM (70) mencapai 100% yaitu anak tuntas dalam belajar yaitu anak di kelas sebanyak 17 anak.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan Skripsi hasil penelitian tindakan kelas ini akan disajikan secara berurutan ;

Bab Pertama Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, kerangka teori, Metodologi Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua . Landasan Teori. Membahas Media Pembelajaran *Flash Card*, pengertian, langkah-langkah dan kelemahan kelebihan. Kemudian membahas Pembelajaran Membaca huruf hijaiyah.

Bab Ketiga. Setting Wilayah Penelitian. Membahas lokasi penelitian, keadaan guru dan siswa serta sarana prasarana SD Negeri 08 Pemulutan Selatan waktu penelitian, subjek penelitian, dan prosedur penelitian.

BAB Keempat. Pelaksanaan Penelitian, Hasil dan Pembahasan

BAB Kelima. Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2000,
- Ahmadi Abu, dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2004
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006),
- Dahlan, *Bimbingan Mengenal Huruf Al-Quran*, , ttp. Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka *Ibid.*,
- Depag RI, *Al-Quran Dan Tarjamahnya* (Jakarta: 1971),
- Hanifah, Abu, *Cara belajar dan menulis Huruf Alquran*, Semarang, CV.Toha Putra, 1981
- <http://bebiblue.blogspot.com/2009/08/apa-itu-flash-cardkartu-belajar.html>
- Humam, As.ad, *Cara Cepat Belajar Baca Al-Qur.an*, Yogyakarta : AAM, 1994
- IAIN Raden Fatah, Program Kualifikasi, *Pedoman Penulisan Skripsi berbasis PTK* , Fak.Tarbiyah IAIN Rd.Fatah, Palembang, 2009
- Kasihani, K.E. Suyanto, *English For Young Learners*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007),
- Slameto, Drs., *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 1995
- Surasman, Ootong, SQ, *Metode Insani, Kunci Praktis Membaca Al-Quran Baik dan Benar*, Jakarta, Gema Insani, 2002
- Suwaid, Muhammad Nur Abdul Hafidz, *Mendidik Anak Bersama Nabi*, terj., Salafuddin Abu sayyid, (Solo: Pustaka Arafah, 2003),

Syarifuddin, Ahmad, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani Press, 2004),

Team Tadarrus AMM, *Kumpulan Seratus Hadits*, (Yoqyakarta: Penerbit Team Tadarrus AMM, 1994),

Widayana, Wahyu, SQ,MA, *Metode Qurani,, Cara Cepat, Cermat dan Akurat Kuasai Baca Al-Quran*, Jakarta, Cahaya Hati, 2008